

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti terhadap analisis penelitian dan tinjauan pembahasan mengenai pengaruh kelekatan orang tua terhadap regulasi emosi siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi, didapatkan Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Kelekatan orang tua yang diterima siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi yang mencakup kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan masuk dalam rentang kategori tinggi dengan hasil persentase 68,78%. Dari sebaran skor kelekatan yang diperoleh dari 203 responden, sebagian besar berada pada kategori sedang (40%), diikuti oleh (33%) responden yang berada pada kategori tinggi, hanya (9%) responden masuk dalam kategori sangat tinggi, sementara (13%) berada pada kategori rendah, dan (4%) lainnya berada pada kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelekatan orang tua yang diterima siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi memiliki tingkat kelekatan yang tinggi.
2. Regulasi emosi siswa siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi yang mencakup strategi regulasi emosi, terlibat dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan, kendali respon emosional, dan penerimaan respon emosional masuk dalam rentang kategori tinggi yakni dengan

nilai 66,49%. Dari sebaran skor regulasi emosi yang diperoleh dari 203 responden, mayoritas responden (41%) berada pada kategori sedang, diikuti oleh (18%) responden yang berada pada kategori tinggi, sementara hanya (6%) responden masuk dalam kategori sangat tinggi, sebaliknya (28%) berada dalam kategori rendah, dan (7%) lainnya berada pada kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi memiliki tingkat regulasi emosi yang tinggi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengolahan analisis data koefisien determinasi sebesar 0,1225 atau 12,25% dengan kriteria penafsiran pengaruh determinasi yang berada dalam kategori **rendah tapi pasti**. Kemudian nilai Sig pada *linearity* adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai *sig.deviation from linearity*  $0,041 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (kelekatan) dan variabel Y (regulasi emosi) tidak memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y tidak berarti bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

## B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar siswa dapat menjaga kualitas hubungan yang baik dengan orang tua. Hal ini dapat dicapai dengan bersikap terbuka dengan orang tua, yaitu menceritakan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

2. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hubungan antara pentingnya kelekatan orang tua dengan anak. Oleh karena itu, disarankan agar para orang tua semakin menyadari dan mempertimbangkan bahwa kelekatan orang tua dengan anak dapat berperan penting dalam meningkatkan perkembangan regulasi emosi anak.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling diharapkan dapat memberikan layanan BK yang membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap emosi siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti hanya melakukan penelitian terkait kelekatan orang tua dan regulasi emosi siswa secara random. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk meneliti siswa yang memiliki orang tua lengkap atau siswa yang tidak memiliki orang tua lengkap.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh kelekatan orang tua terhadap regulasi emosi siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel dimaknai ketika kelekatan orang tua tinggi, kemampuan dalam regulasi emosi siswa juga tinggi. Sedangkan jika kelekatan orang tua rendah, maka regulasi emosi siswa juga rendah.

Kemampuan regulasi emosi yang dimiliki siswa tidak terlepas adanya peranan kelekatan orang tua dan guru sebagai pembimbing untuk memberikan saran dan dorongan dalam mendukung dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengelola emosi mereka dengan baik. Guru dapat mengajarkan keterampilan regulasi emosi melalui kurikulum yang mencakup pelajaran tentang kesadaran diri, empati, dan keterampilan sosial.

Peran guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan regulasi emosi yang baik. dengan memberikan dukungan emosional, mengajarkan keterampilan, dan bekerja sama dengan berbagai pihak, guru BK dapat berkontribusi secara signifikan pada kesejahteraan emosional dan kesuksesan akademik siswa.